

TUGAS TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH

“MENSITASI PAPER”



DISUSUN OLEH : YENI LARASWATI

NIM:09011181520029

FAKULTAS : ILMU COMPUTER

PRODI: SISTEM KOMPUTER 2A

UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2016

Standardized Protocol Stack for the internet of (important) things



Standardized Protocol Stack for the internet of (important) things

Dari hasil pencarian melalui google scholar ,dengan judul Standardized Protocol Stack for the internet of (important) things .dengan penulis yang bernama Maria Rita Palattela,2013 dengan abstrak munculnya internet. di setiap computer hampir terhubung ke jaringan pada saat ini,seperti munculnya mobile internet dengan meludak pesat yakni ponsel pintar , tablet dan net-buku. Tujuan makalah ini untuk peninjaun IOT dan nirkabel komunikasi industri yang dapat dipercaya untuk memenuhi, keandalan dan konektivitas internet.

Internet saat ini telah berubah semakin canggih tentunya di kehidupan kita saat ini ,mulai dari tingkat professional dan hubungan social .Internet of things (IoT) ini dimasa depan yang siap untuk dikembangkan menjadi pos penting untuk mengembangkan pelayanan. Secara structural IoT membutuhkan perangkat lunak yang mampu menangani dengan sejumlah besar informasi, pertanyaan, dan perhitungan, memanfaatkan paradigma baru pengolahan data, penyaringan, agregasi dan data mining, semua ini ditopang oleh standar komunikasi .

Benda–benda yang sesuai dengan IoT termasuk Radio frekuensi identification (RFID), Wireless Sensor Networks (WSNs), Mesin-to-Machine (M2M) dan lain-lain sebagainya . RFID dapat di terapkan untuk berbagai tugas ,system kinerja, bisnis-bisnis inovasi di dalam bidang teknologi (TI) .

Step 2 pada gambar di atas merupakan referensi dari Maria Rita Palattela yang berjumlah lima referensi yaitu:

1. Auto ID Labs 2010 abstraknya dalam radio identification frekuensi (RFID) teknologi semakin meningkat ,kemampuan untuk memperoleh sejumlah data tentang nirkabel.

Dalam tulisan ini, kami mengeksplorasi RFID dan melakukan penelitian untuk mengatasi serangkaian pertanyaan penelitian yang luas terkait dengan bagaimana RFID teknologi: 1) dikembangkan, diadopsi, dan dilaksanakan oleh organisasi; 2) digunakan, didukung, dan berkembang dalam organisasi .3) dampak individu, proses bisnis,dan organisasi. Seperti banyak inovasi teknologi, seperti masalah teknis yang terkait dengan menerapkan dan menggunakan RFID ditangani dan diselesaikan.

2. European Cc 2007 IOT biasanya menggunakan baterai, sementara konsumsi energi ini terutama disebabkan oleh Ra-komunikasi. Dalam hal ini, orang-orang ilmiah mengidentifikasi pengembangan protokol komunikasi yang hemat energi untuk IOT industri sebagai salah satu topik penelitian terpanas .tingkat keandalan tertinggi untuk aplikasi industri bekerja lebih, teknologi nirkabel inheren tidak dapat diandalkan.

pada saat yang sama, meta-data dan header dan kebutuhan untuk keandalan melalui HTTP dan TCP tidak dioptimalkan untuk komunikasi daya yang sangat rendah. Namun, kebutuhan komunikasi dua arah dan memfasilitasi antara objek akan puas dengan komunikasi IP stack-enabled.

3.L.Atzori-A.Lera 2010 menjelaskan The Internet of Things (IOT) sebuah paradigma baru merupakan modern nirkabel telekomunikasi. Ide dasar dari konsep ini adalah benda seperti Radio Frequency Identification (RFID) tag, sensor, aktuator, ponsel, dan lain-lain . kekuatan utama dari ide IOT adalah dampak tinggi yang akan terjadi pada beberapa aspek kehidupan sehari-hari dan perilaku dari pengguna ponsel. Dari sudut pandang efek yang paling jelas dari IOT pengantar akan terlihat di bidang kerja dalam negeri.

RFID biaya rendah, dan dengan dukungan yang kuat dari komunitas bisnis. Namun, mereka menyatakan bahwa perangkat yang luas, jaringan, dan layanan teknologi akhirnya akan membangun IOT. (NFC) dan Wireless Sensor dan Aktuator Networks (WSAN) bersama-sama dengan RFID diakui sebagai komponen yang akan menghubungkan dunia nyata dengan dunia digital.

4.L. Goetze 2011 menjelaskan perkembangan pemanfaatan computer internet , yang memungkinkan untuk banyak aplikasi dan layanan baru. Berbagai bidang aplikasi dapat diidentifikasi untuk pemanfaatan IOT di masa depan, berbeda dari Internet yang kita gunakan saat ini. Pada kenyataannya, itu jelas bahwa Internet saat ini, yang mendukung dan telah dibangun di sekitar host to host komunikasi, sekarang adalah faktor pembatas untuk penggunaan Internet saat ini. Itu telah menjadi jelas bahwa Internet banyak digunakan untuk penerbitan dan mengambil informasi .

5. J.Postel 2010 menjelaskan Transmission Control Protocol (TCP) adalah sejenis protocol yang menopang sekumpulan computer untuk bertukar data dan komunikasi pada suatu jaringan (network). TCP juga dapat memastikan data yang ditransmisikan pada tingkat tertentu dengan kapasitas dari kedua penerima dan link menengah di jalur jaringan. Karena mungkin ada beberapa sambungan TCP yang aktif di link.

selama beberapa tahun terakhir sebagai kecepatan link transmisi telah meningkat dan disebut tinggi delay bandwidth paths³ (jalur mana produk dari keterlambatan jalan dan bandwidth jalur yang tersedia adalah besar) telah menjadi umum. menggambarkan tantangan, menganggap bahwa di tahun 1970-an ketika TCP sedang dikembangkan, link panjang khas adalah 56 kb / s sirkuit di seluruh Amerika Serikat, dengan produk delay-bandwidth kira-kira 0.250×56.000 bit atau 1,8 KB, sementara Internet saat ini mengandung 2,4 obi sirkuit melintasi AS, yang membanggakan produk delay-bandwidth 75 MB.

Pada layer ke 3 referensi pada layer 2 terdapat beberapa referensi yaitu :

K. Bonsor 2010 disitasi oleh D .E comer 1991.

Dari paper internet of things saya mendapat kesimpulan bahwa di masa depan internet semakin canggih dan lebih maju ,berbeda pada saat ini . Secara structural IoT membutuhkan perangkat lunak yang mampu menangani dengan sejumlah besar informasi, pertanyaan, dan perhitungan, memanfaatkan paradigma baru pengolahan data, agregasi dan data mining, semua ini ditopang oleh standar komunikasi.

